

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Kampus Merdeka merupakan wujud pembelajaran di perguruan tinggi yang otonom dan fleksibel sehingga tercipta kultur belajar yang inovatif, tidak mengekang, dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa. Program utama yaitu: kemudahan pembukaan program studi baru, perubahan sistem akreditasi perguruan tinggi, kemudahan perguruan tinggi negeri menjadi PTN berbadan hukum, dan hak belajar tiga semester diluar program studi. Berbagai bentuk kegiatan belajar di luar perguruan tinggi, di antaranya melakukan magang/ praktik kerja di Industri atau tempat kerja lainnya, melaksanakan proyek pengabdian kepada masyarakat di desa, mengajar di satuan pendidikan, mengikuti pertukaran mahasiswa, melakukan penelitian, melakukan kegiatan kewirausahaan, membuat studi/ proyek independen, dan mengikuti program kemanusiaan.

Proyek Kemanusiaan merupakan program yang melatih mahasiswa untuk mengembangkan kepedulian dan kepekaan sosial melalui kegiatan yang bersifat terprogram dan melembaga. Proyek Kemanusiaan dapat berbentuk kegiatan sosial untuk sebuah yayasan atau organisasi kemanusiaan yang disetujui Perguruan Tinggi, baik di dalam maupun luar negeri.

Pada akhir 2021 terjadi erupsi pada Gunung Semeru, Lumajang. Bencana Awan Panas Guguran ini menyebabkan banyak korban jiwa. dan menyebabkan kerusakan beberapa rumah tinggal warga Lumajang. Dengan kejadian inilah Pemerintah mengadakan Proyek Pembangunan Hunian Tetap (Huntap) dan Hunian Sementara (Huntara) Pasca Bencana Awan Panas Guguran (APG) Gunung Semeru 2022, untuk digunakan sebagai rumah tinggal penyandang bencana APG Semeru. Proyek Pembangunan Huntap dan Huntara Semeru merupakan dua proyek yang dikelola oleh pihak yang berbeda, Pembangunan huntap dikelola oleh Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR), sedangkan untuk pembangunan huntara dikelola oleh Dinas Perumahan Dan Kawasan Pemukiman (DPKP) Lumajang.

Dengan menggandeng Ikatan Arsitektur Indonesia (IAI) Jawa Timur, DPKP Lumajang mengadakan Kerelawanan Pengawasan Pembangunan Huntara Semeru 2022 untuk mahasiswa arsitektur yang berkuliah di universitas yang terletak di Surabaya, baik itu universitas negeri maupun swasta. Kegiatan kerelawanan ini juga dijadikan Program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) Non Kuliah skema Proyek Kemanusiaan Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur.

Proyek Pembangunan Huntara Semeru 2022 yang dikelola oleh Satuan Kerja IAI Semeru (Dinas PKP Lumajang, IAI Jatim, IAI Wil. Malang) ini dibangun di Desa Sumbermujur, Kecamatan Candipuro, Kabupaten Lumajang. Dengan luas lahan seluas 81,55 ha. Terdapat 2000 unit hunian. Dibangun menjadi dua tahap. Tahap 1 dilaksanakan pada Februari-Mei 2022, sedangkan Tahap 2 dilaksanakan pada Juni-September 2022.

1.2 Tujuan dan Sasaran

Proyek Kemanusiaan Semeru ini bertujuan untuk :

1. Mendukung Pemerintah Kabupaten Lumajang dan pihak terkait berupa bantuan yang sesuai dengan ranah keprofesian Arsitek kepada para korban Awan Panas Guguran (APG) Gunung Semeru yang terdampak baik yang bersifat teknis maupun non teknis, yang dilakukan oleh Tim Satuan Kerja (SATKER) Semeru, yakni Dinas Perumahan dan Pemukiman (PKP) Lumajang, Ikatan Arsitektur Indonesia (IAI) Jawa Timur dan Ikatan Arsitektur Indonesia (IAI) Wilayah Malang, serta Team Volunteer.
2. Melatih kepedulian dan kepekaan sosial, serta mengimplementasikan kemampuan mahasiswa yang dimiliki dan dipelajari dalam melaksanakan pembelajaran mata kuliah arsitektur selama tiga tahun terutama pada bidang pengawasan proyek pembangunan.

1.3 Lingkup Pekerjaan

Lingkup Kegiatan Proyek Kemanusiaan :

A. Tempat

Tempat pelaksanaan kerja praktik adalah

Nama Proyek : Proyek Pembangunan Huntara Semeru 2022

Bidang Proyek : Pengawasan

Lokasi Proyek : Ds.Sumber Mujur, Kec.Candi Puro, Lumajang,
Jawa Timur

Nama Perusahaan : Ikatan Arsitektur Indonesia Jawa Timur

Alamat Perusahaan : Jl.Rungkut Barata XX No.38 C, Rungkut Menagal,
Gn.Anyar Surabaya

B. Rencana Kegiatan

1. Pematokan tanah untuk lahan terbangunnya tiap huntara (hunian sementara).
2. Pengawasan NGO (Donatur/Kontraktor) dalam pembangunan huntara.
3. Manajemen material pembangunan huntara.
4. Pengerjaan Asbuilt Drawing Huntara.
5. Pengerjaan Laporan Huntara NGO.

C. Peserta

Berikut ini adalah peserta dalam kegiatan ini:

2.1 Nama : Rizal Fatoni

NPM / Semester : 19051010006/ 6 (enam)

No. HP : 0831-6504-2436

2.2 Nama : Joan Sekarkinanthi

NPM / Semester : 19051010077/ 6 (enam)

No. HP : 0819-3463-2332

1.4 Sistematika Laporan

Metode pelaksanaan kegiatan dan penyusunan laporan proyek kemanusiaan Pengawasan Pembangunan Huntara Semeru 2022 ini meliputi sebagai berikut:

1. Pembekalan Proyek Kemanusiaan Metode

Pembekalan dalam mengikuti kegiatan volunteer ini telah dilakukan beberapa kali baik oleh Universitas, Tim Satker IAI Semeru, yang selanjutnya diberikan oleh Tim DPKP Lumajang dan Tim Fasilitator Lumajang pada saat sebelum terjun ke lokasi relokasi pembangunan huntara – huntap.

2. Praktik Proyek Kemanusiaan Metode

✚ Perencanaan administrasi untuk kebutuhan proyek kemanusiaan dipersiapkan oleh kelompok relawan sebelumnya, dengan kegiatan sebagai berikut :

a. Pembuatan Form

Pengawalan membuat file yang digunakan dalam proses teknis maupun non teknis dan berlandaskan dari apa yang telah dipaparkan oleh pihak DPKP Lumajang maupun TFL. Beberapa file yang dibuat :

- Time Schedule Team Relawan
- Form Daily
- Form Perencanaan
 - Form Spesifikasi Perbup
 - Form Site dan Blok Plan Pembangunan Setiap NGO
 - Gambar DED
- Form Pengawasan

b. Trial and Error

Melakukan pengawasan dengan menguji form-form yang telah dibuat dan diterapkan di lapangan.

c. Masa Transisi

Dilakukan selama 3 hari untuk mendampingi kelompok baru dilakukan secara intensif, serta melaksanakan trial and error di lapangan.

✚ Pengawasan proyek kemanusiaan dilaksanakan selama lima minggu, dengan rencana kegiatan sebagai berikut :

a. Pematokan tanah untuk lahan terbangunnya tiap huntara (hunian sementara).

b. Pengawasan NGO (Donatur/Kontraktor) dalam pembangunan huntara.

Pembagian Form Pengawasan :

- Form Spesifikasi Teknik
- Form Spesifikasi Gambar
- Form Connecting (Penghubung Huntara dan Huntap)
- Form Lampiran.

c. Manajemen Material Pembangunan Huntara.

- d. Pengerjaan Asbuilt Drawing Huntara.
- e. Pengerjaan Laporan Huntara NGO.
- f. Pengerjaan RAB Huntara NGO

3. Dokumentasi Metode

Pelaksanaan dokumentasi dilakukan dengan tujuan untuk melengkapi informasi-informasi laporan, baik laporan untuk diberikan pihak Satker ataupun laporan untuk pemenuhan tugas output MBKM.

4. Pemenuhan Data

Pemenuhan data dilakukan dengan cara bertanya langsung dan konsultasi kepada pembimbing lapang selaku fasilitator untuk memberikan informasi sesuai dengan keperluan data laporan. Maupun dengan cara mencari informasi melalui internet. Data yang dikumpulkan oleh peserta proyek kemanusiaan digunakan untuk mendukung pembuatan laporan akhir kegiatan magang kerja.

Pemahaman mengenai tugas dan fungsi setiap peran SATKER IAI – Tupoksi masing-masing bidang yang telah ditentukan ini meliputi sebagai berikut:

1. DPKP Kab. Lumajang – fasilitator dan koordinator pelaksana dengan NGO.
2. Relawan/ Mahasiswa MBKM – pelaksana kegiatan secara pro-bono yang diarahkan satker iai sesuai sop.
3. Pendamping IAI/ Lapangan – melaksanakan pengawasan dan pendampingan pada relawan/ peserta MBKM terhadap kegiatan peserta selama di lokasi proyek kemanusiaan.
4. Pembimbing Akademik – fasilitator dalam bidang akademik untuk memastikan peserta MBKM telah melakukan kegiatan proyek kemanusiaan sesuai dengan prosedur atau peraturan yang telah ditetapkan.